

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

JULI 2024

Harga komoditas beras IR relatif stabil pada harga Rp12.500/kg, begitupun juga komoditas beras IR 64 premium yang stabil pada harga Rp14.000/kg selama bulan ini.

Komoditas MINYAK KITA stabil pada harga Rp15.500/liter selama bulan ini.

Harga bahan pokok lainnya seperti telur ayam ras stabil pada harga Rp27.000/kg hanya mengalami sedikit penurunan di minggu ketiga menjadi Rp26.500/kg, sementara itu untuk komoditas daging ayam ras mengalami penurunan harga dari Rp36.000/kg diawal bulan menjadi Rp35.000/kg diakhir bulan. Komoditas daging sapi selama bulan Juli stabil pada harga Rp135.000/kg.

Komoditas cabai mengalami tren kenaikan harga selama bulan Juli, harga cabai merah besar teropong diawal bulan berada pada Rp30.000/kg mengalami kenaikan pada akhir bulan menjadi Rp35.000/kg, begitupun dengan komoditas cabai rawit merah dan hijau yang mengalami kenaikan harga dari harga Rp30.000/kg untuk cabai rawit merah dan Rp35.000/kg untuk cabai rawit hijau melonjak menjadi Rp70.000/kg untuk harga cabai rawit merah dan Rp43.000/kg untuk harga cabai rawit hijau. Sementara itu untuk komoditas cabai merah besar keriting juga mengalami fluktuasi harga dari Rp33.000/kg pada awal bulan sempat turun menjadi Rp31.000/kg pada pertengahan bulan namun kembali naik di akhir bulan menjadi Rp36.000/kg. Untuk komoditas bawang merah justru mengalami penurunan harga, dari harga Rp33.000/kg di awal bulan berangsur turun menjadi Rp26.000/kg di akhir bulan, sedangkan untuk komoditas bawang putih kating relatif stabil pada kisaran harga Rp40.000-Rp42.000/kg.

AGUSTUS 2024

Komoditas Beras IR 64 kualitas medium stabil pada harga Rp12.500/kg selama bulan Agustus, begitu pula harga Beras IR 64 kualitas premium juga stabil pada harga Rp14.000/kg selama bulan ini.

Harga Komoditas MINYAK KITA stabil pada harga Rp15.500/liter pada awal bulan sampai dengan akhir bulan Juli.

Harga komoditas daging sapi dan ayam ras relatif stabil pada harga Rp135.000/kg untuk daging sapi dan Rp34.000/kg untuk daging ayam ras. Sedangkan untuk harga telur ayam ras sedikit mengalami penurunan dari Rp26.500 di awal bulan menjadi Rp25.500 pada akhir bulan.

Pada bulan bulan Agustus, komoditas cabai mengalami tren penurunan harga, cabai merah besar teropong dari harga Rp35.000/kg diawal bulan menurun sampai pada harga Rp25.000/kg di akhir bulan, cabai merah keriting di awal bulan berada pada harga Rp33.500/kg menjadi Rp29.000/kg diakhir bulan, begitu juga dengan harga cabai rawit merah yang penurunan tajam dari harga Rp66.000/kg diawal bulan menjadi Rp30.000/kg diakhir bulan, sedangkan untuk komoditas cabai rawit hijau diawal bulan berada pada harga

Rp40.000/kg menjadi Rp27.500/kg diakhir bulan. Sementara itu komoditas bawang merah dan bawang putih kating cenderung stabil. Tercatat harga bawang merah berada dikisaran Rp22.000/kg, komoditas bawang putih kating berada pada harga Rp40.000-42.000/kg pada bulan ini.

SEPTEMBER 2024

Harga Beras IR 64 kualitas medium dan kualitas premium pada bulan September relatif stabil di harga Rp12.500 dan Rp14.000

Komoditas MINYAKITA diawal bulan sempat berada pada harga Rp16.000/liter, kemudian mengalami penurunan harga diakhir bulan menjadi Rp15.500/liter.

Harga komoditas lain seperti telur dan daging juga relatif stabil masing-masing pada harga Rp24.500 untuk telur ayam ras, Rp135.000/kg untuk daging sapi serta Rp34.000/kg untuk daging ayam ras.

Fluktuasi harga terjadi pada komoditas cabai. Harga cabai merah besar keriting sempat berada pada harga Rp30.000/kg diawal bulan, mengalami penurunan sampai pada harga Rp18.000/kg di pertengahan bulan, namun kembali naik dan cenderung stabil di kisaran harga Rp19.000-Rp20.000/kg menjelang akhir bulan. Gejolak harga juga terjadi pada komoditas cabai rawit merah yang diawal bulan mencapai harga Rp29.000/kg sempat turun di minggu kedua pada harga Rp23.500/kg, kembali mengalami kenaikan di minggu ketiga mencapai Rp38.000/kg kemudian turun kembali pada minggu keempat menjadi Rp32.500/kg. demikian halnya dengan harga cabai rawit hijau yang pada awal bulan berada pada harga Rp26.500/kg, pada pertengahan bulan sempat mengalami kenaikan sampai di harga Rp34.000/kg namun kembali turun di akhir bulan menjadi Rp30.000/kg. sementara itu, untuk komoditas cabai merah besar teropong relatif stabil pada kisaran harga Rp18.000-Rp20.000/kg.

Untuk harga komoditas bawang seperti bawang merah dan putih kating cenderung stabil. Harga bawang merah hanya mengalami sedikit kenaikan harga dari awal bulan sebesar Rp22.000/kg menjadi Rp24.000 di akhir bulan, sementara untuk harga bawang putih kating stabil di kisaran harga Rp38.000-Rp39.000/kg

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Sejumlah komoditas mengalami penurunan cukup signifikan, diantaranya telur ayam ras, cabai merah, cabai rawit serta bawang merah, hal ini disebabkan karena sudah memasuki masa puncak panen raya di daerah penghasil komoditas, naik di lokal Purbalingga maupun Brebes untuk komoditas bawang merah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Memperhatikan masih tingginya harga komoditas beras dan minyak goreng, maka Pemda Purbalingga mengambil beberapa langkah sebagai berikut :

- a. Operasi pasar beras dengan menggelontorkan beras SPHP ke 19 pasar tradisional di

Kabupaten Purbalingga, bekerjasama dengan BULOG Sub Divre Banyumas

- b. Penyelenggaraan Gerakan Pangan Murah melalui kegiatan :
 - Pasar Murah yang terselenggara pada kegiatan *Roadshow* Pemulihan Ekonomi sebanyak 3 kali pada periode bulan Juli-September 2024 dan telah menyalurkan 1.173 paket sembako murah. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Dinperindag bekerjasama dengan BUMD pangan Puspahastama.
 - GPM beras dan minyak goreng di beberapa titik lokasi kerjasama BULOG dengan DKPP di 3 titik lokasi.
- c. Pemantauan perkembangan harga pasar secara rutin dengan mengembangkan Sistem Informasi Harga Pasar (SIMHP) oleh Dinas Perdagangan sebagai dasar pengambilan kebijakan.
- d. Dinas Pertanian melakukan pembinaan petani, khususnya petani hortikultura di Kecamatan Karangreja yang merupakan sentra produksi komoditas hortikultura di Purbalingga.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kegiatan Operasi Pasar dan Gerakan Pangan Murah (GPM) SPHP cukup efektif dalam mengendalikan harga kebutuhan pokok masyarakat khususnya beras di Kabupaten Purbalingga, hal ini terlihat dari harga beras di tingkat konsumen yang relatif stabil pada periode bulan Juli-September 2024.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Menyempurnakan program Sistem Informasi Manajemen Harga Pasar (SIMHP) untuk lebih update dalam memantau perkembangan harga pasar
- Memadukan informasi produksi komoditas pertanian di lapangan dengan informasi harga di pasar
- Pengaturan pola tanam komoditas hortikultura
- Kerjasama lebih intens antar OPD atau dengan K/L terkait dalam upaya pengendalian inflasi
- Perlunya mengintensifkan Kerjasama Antar Daerah untuk mengantisipasi pada saat berlimpahnya stok di daerah